

Market Review & Outlook

- IHSG Turun ke Level 5,872 (-0.27%)
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,860 -5,900).

Today's Info

- Laba MYOH Turun -54.63%
- BYAN Catatkan Laba USD 121.48 Juta
- OKAS Masih Mengkaji Rencana Akuisisi Tambang Emas
- MEDC Teken Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan
- Meski Indonesia AirAsia Merugi, CMPP Siap Beli
- SSMS Genjot Produksi dan Penjualan di Pasar Ekspor

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	Spec.Buy	1,100-1,120	1,035
TINS	Trd. Buy	1,040-1,060	950
JPFA	Trd. Buy	1,215-1,240	1,150
CTRA	Trd. Buy	1,210-1,240	1,160
TLKM	Spec.Buy	4,800-4,840	4,700

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.43	4,725

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SILO	31 Aug	EMS
GEMS	4 Sep	EMS
CASS	7 Sep	EMS
YULE	7 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

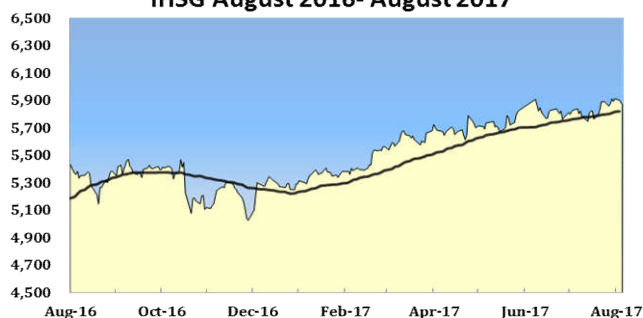
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,213	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,044	5,860	5,900
Market Cap. (IDR Trillion)	6,435	5,840	5,920
Total Freq (x)	307,388	5,810	5,950
Foreign Net (IDR Billion)	(103.1)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,872.51	-15.71	-0.27%
Nikkei	19,506.54	143.99	0.74%
Hangseng	28,094.61	329.60	1.19%
FTSE 100	7,365.26	27.83	0.38%
Xetra Dax	12,002.47	56.59	0.47%
Dow Jones	21,892.43	27.06	0.12%
Nasdaq	6,368.31	66.42	1.05%
S&P 500	2,457.59	11.29	0.46%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	50.86	-1.1	-2.19%
Gold Price USD/Ounce	1311.57	-8.5	-0.64%
Nickel-LME (US\$/ton)	11520.00	-127.0	-1.09%
Tin-LME (US\$/ton)	20800.00	280.0	1.36%
CPO Malaysia (RM/ton)	2680.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	89.00	-0.5	-0.56%
Coal NWC (US\$/ton)	94.00	-0.1	-0.11%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13346.00	5.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,832.1	2.15%	6.39%
Medali Syariah	1,698.5	0.55%	-0.49%
MA Mantap	1,562.1	0.47%	15.05%
MD Asset Mantap Plus	1,481.4	1.44%	8.68%
MD ORI Dua	1,923.4	4.76%	7.45%
MD Pendapatan Tetap	1,103.9	2.15%	4.66%
MD Rido Tiga	2,227.7	1.77%	11.21%
MD Stabil	1,160.0	1.23%	5.22%
ORI	1,828.5	2.96%	-1.86%
MA Greater Infrastructure	1,225.8	0.04%	-5.33%
MA Maxima	905.5	0.67%	-6.56%
MD Capital Growth	1,024.8	0.99%	-3.34%
MA Madania Syariah	1,027.4	0.58%	-3.63%
MA Mixed	1,131.3	15.47%	3.99%
MA Strategic TR	1,022.9	0.42%	-1.06%
MD Kombinasi	787.6	-0.25%	5.65%
MA Multicash	1,351.2	0.40%	6.13%
MD Kas	1,418.7	0.58%	6.24%

Harga Penutupan 30 August 2017

Market Review & Outlook

IHSG Turun ke Level 5,872 (-0.27%)

IHSG kembali melanjutkan penurunan sejak awal pekan ke level 5,872 (-0.27%). Sejumlah sektor bergerak *mixed* dengan sektor perdagangan (-1.38%) mengalami pelemahan terdalam, kemudian disusul sektor konsumen (-0.97%) dan sektor manufaktur (-0.67%). Sementara itu, sektor yang menguat adalah sektor infrastruktur (+0.54%), kemudian disusul sektor keuangan (+0.28%) dan sektor properti (+0.16%). *Foreign net sell* masih saja terjadi sebesar 103.1 miliar rupiah, tapi masih *net buy* sebesar 718.9 miliar rupiah YTD. Namun, *net buy* asing tercatat telah turun drastis sejak awal tahun di level tertinggi sekitar 28 triliun rupiah.

Capital outflow yang terjadi secara drastis tersebut dinilai wajar karena keadaan geopolitik global yang kurang stabil, sehingga memicu para investor untuk menempatkan dananya ke *safe haven instrument* seperti dolar AS dan emas. Tercatat di pasar spot kurs rupiah melemah sebesar 0.04% ke level 13,346 rupiah per dolar AS. Sementara itu, harga emas kontrak pengiriman Desember 2017 di ComEx menguat 0.94% menjadi USD 1,327.7 per ons troy. Dimana dalam sepekan, harganya telah meningkat sebesar 2.84%. Selama kondisi geopolitik terus memanas, harga emas diperkirakan akan terus meningkat menuju level tertinggi tahun 2016 silam di USD 1,375 per ons troy.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,860-5,900). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,872. Stochastic masih melanjutkan pergerakan pelemahan mendekati level support di 5,860 yang juga merupakan level MA 20. Jika batas support MA 20 mampu ditembus maka IHSG akan bergerak lanjut ke level support berikutnya di 5,840. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (28 Agustus - 1 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Aug-2017	-	48,6	49,7

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	Jepang	Tingkat Pengangguran Terbuka	Jul-2017	2,8%	2,8%	2,8%
30	AS	PDB (<i>Preliminary</i>)	Q2-2017	3%	1,2%	2,7%
30	AS	EIA Stok Simpanan Minyak Mentah	<i>Week Ended</i> August25 th -2017	-5,4 juta barel	-3,3 juta barel	-0,2 juta barel
30	Euro	<i>Consumer Confidence</i>	Aug-2017	-1,7	-1,7	-1,5
30	Jepang	Penjualan Ritel (YoY)	Jul-2017	1,9%	2,2%	1,5%
31	Euro	Tingkat Pengangguran Terbuka	Aug-2017	-	9,1%	9,1%
31	Euro	Inflasi Inti (YoY, <i>Preliminary</i>)	Aug-2017	-	1,2%	1,3%
31	Euro	Inflasi (YoY, <i>Preliminary</i>)	Aug-2017	-	1,3%	1,5%
31	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	<i>Week Ended</i> August26 th -2017	-	234 Ribu	236 Ribu
31	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	<i>Week Ended</i> August19 th -2017	-	1954 Ribu	1978 Ribu
31	AS	PCE (YoY)	Jul-2017	-	1,4%	1,5%
31	AS	PCE (MoM)	Jul-2017	-	0,1%	0,1%
1	AS	<i>Non Farm Payrolls</i>	Aug-2017	-	209 Ribu	190 Ribu
1	AS	Tingkat Pengangguran Terbuka	Aug-2017	-	4,3%	4,3%
1	AS	<i>Michigan Consumer Sentiment</i>	Aug-2017	-	93,4	97,1
1	Jepang	PMI Manufaktur	Jul-2017	-	52,1	52,8
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Jul-2017	-	51,1	51,2

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Penciptaan holding BUMN dan peran BUMD terkait divestasi saham Freeport.** Pemerintah rencananya akan membuat holding BUMN yang terdiri dari PT.INALUM, PT. ANTAM, PT.TIMAH, dan PT. BUKIT ASAM serta melibatkan peran BUMD untuk membeli 51% saham yang didivestasikan oleh FREEPORT. *(Sumber: Kontan)*
- **Hari ini, pemerintah dijadwalkan akan memberikan pengumuman dan rincian terkait dengan paket kebijakan ekonomi ke 16 mengenai dengan investasi dan pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah terkait dengan pembentukan unit khusus *single submission* guna mendukung investasi berskala besar.** *(Sumber: Bisnis)*

GLOBAL

- **Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) pada kuartal II-2017 tumbuh di atas ekspektasi pasar.** Berdasarkan data estimasi kedua, pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal II-2017 tercatat sebesar 3% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal I-2017 sebesar 1,2% (YoY) dan prediksi pasar sebesar 2,7% (YoY). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi AS didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi non residensial. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Defisit stok simpanan minyak mentah AS bertambah .** Stok simpanan minyak mentah AS pada minggu yang berakhir 25 Agustus 2017 tercatat terjadi defisit sebesar 5,4 juta barel atau lebih tinggi dibandingkan dengan defisit minggu sebelumnya. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Penjualan ritel Jepang melambat.** Penjualan ritel Jepang pada Juli 2017 tercatat hanya tumbuh sebesar 1,9% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada Juni 2017 sebesar 2,2%. *(Sumber Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.3	(1.3)	-34.13
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.1	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.975	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.110	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.382	0.00%	-2.6%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.0%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba MYOH Turun -54.63%

- PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) mencatatkan penurunan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 54,63% menjadi USD5,53 juta pada paruh pertama tahun ini, dibandingkan dengan USD12,19 juta pada paruh pertama tahun lalu.
- Turunnya laba tersebut disebabkan adanya penurunan pendapatan sebesar 8,82% dari USD94,67 juta pada Semester I/2016 menjadi USD86,32 juta. Sementara, biaya pokok pendapatan mengalami kenaikan tipis sebesar 0,32% menjadi USD75,55 juta pada Semester I/2017 dari USD75,31 juta pada Semester I/2016.
- Pada akhirnya, kondisi tersebut menyebabkan laba bruto turun 44,42% dari USD19,36 juta pada paruh pertama tahun lalu, menjadi USD10,76 juta pada paruh pertama tahun ini.
- Sepanjang paruh pertama tahun ini perseroan memproduksi batu bara (coal getting) sebanyak 4,9 juta ton. Angka tersebut, sekitar 99% dari target pada Semester I/2017. Sementara, untuk hauling pada paruh pertama tahun ini tercatat 13,3 juta ton. Volume pengupasan lapisan tanah penutup (overburden) tercatat sebanyak 22,3 juta bank cubic meter (bcm) pada Semester I/2017. (Sumber:bisnis.com)

BYAN Catatkan Laba USD 121.48 Juta

- PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) mencatatkan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar USD121,48 juta pada paruh pertama tahun ini dibandingkan tahun lalu USD22,54 juta. Kesuksesan itu ditopang oleh pendapatan yang tumbuh 90,85%.
- Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD423,07 juta pada Semester I/2017, sedangkan pada Semester I/2016, pendapatan perseroan hanya USD221,67 juta. Peningkatan pendapatan tersebut disertai dengan naiknya beban pokok pendapatan sebesar 33,71% menjadi USD208,96 pada paruh pertama tahun ini.
- Kendati demikian, BYAN masih mencatatkan laba bruto sebesar USD214,11 juta pada Semester I/2017 atau meningkat sebesar 227,48% dari USD65,38 juta pada Semester I/2016.
- Adapun, pada Juni, perseroan berencana mengerek produksi batu bara pada tahun ini menjadi 18 juta ton, dari realisasi produksi tahun lalu yang hanya 12 juta ton. Seiring dengan rencana tersebut perseroan akan mengembangkan infrastruktur pertambangan yang difokuskan di wilayah Tabang. Untuk itu, BYAN menyediakan dana antara USD50 juta hingga USD71 juta.
- Sepanjang kuartal I/2017, perseroan telah memproduksi 4 juta ton batu bara. Jumlah tersebut naik 233,33% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya mencatatkan produksi 1,2 juta ton. Sumber:bisnis.com)

OKAS Masih Mengkaji Rencana Akuisisi Tambang Emas

- PT Ancora Indonesia Resources Tbk. belum menentukan tambang mineral yang akan diakuisisi. Saat ini, OKAS masih terus melakukan kajian terkait rencana tersebut. OKAS belum menentukan apakah rencana akuisisi akan melalui anak usaha yakni PT Ancora Indonesia Mining atau melalui alternatif lain. OKAS masih dalam tahap menjajaki sejumlah perusahaan tambang baik yang memiliki aset mineral emas, maupun mineral lainnya di sejumlah area di Indonesia.
- OKAS juga belum memiliki izin usaha pertambangan. Pasalnya, izin tersebut dimiliki oleh perusahaan yang akan diakuisisi. Saat ini, OKAS terus melakukan kajian terkait dengan cadangan yang dimiliki. Namun untuk aset tambang yang sudah beroperasi – lisensi IUP operasi produksi – tentu nilainya akan lebih mahal ketimbang aset tambang yang masih dalam tahap pengembangan. (sumber: Bisnis.com)

Today's Info

MEDC Teken Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan

- PT Medco Energi Internasional Tbk. akhirnya menandatangani fasilitas pinjaman antar perusahaan dengan anak usaha, Medco Strait Services Pte. Ltd. selaku penerbit obligasi global senilai US\$400 juta dengan kupon 8,5% dan jatuh tempo pada 2022.
- Pada 28 Agustus 2017, penerbit telah memberikan pinjaman antar perusahaan ke MEDC dan memberikan pinjaman antar perusahaan ke Medco Natuna Pte. Ltd yang merupakan kontribusi dana dari hasil transaksi penerbitan surat utang. Adapun, pinjaman Medco Strait Services Pte. Ltd. ke MEDC memiliki nilai US\$146,71 juta. Sementara, untuk pinjaman Medco Strait Services Pte. Ltd. ke Medco Natuna Pte. Ltd memiliki jumlah US\$220 juta.
- Pinjaman yang diperoleh MEDC dan Medco Natuna Pte. Ltd beserta kas MEDC, rencananya digunakan untuk melunasi Fasilitas Natuna 2016, Program MTN 2015, dan sebagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2013. (sumber: Bisnis.com)

Meski Indonesia AirAsia Merugi, CMPP Siap Beli

- Meskipun mengalami IAA mengalami kerugian, PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk. (CMPP) siap melakukan transaksi penawaran umum terbatas (rights issue) dengan rasio dilusi 97,97%, mengambil sekuritas pertual IAA senilai Rp2,6 triliun.
- Komisaris Utama CMPP Donny Petrus Pranoto mengungkapkan rights issue dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan, sehingga perseroan dapat melakukan investasi di bidang penerbangan komersial berjadwal.
- Perusahaan penerbangan, PT Indonesia AirAsia (IAA) membukukan rugi bersih yang semakin dalam pada semester I/2017. Sepanjang semester I/2017, rugi yang dibukukan mencapai Rp557,88 miliar.
- Kerugian maskapai AirAsia ini meningkat hingga 16 kali dibandingkan Juni 2016 senilai Rp34,7 miliar. Maskapai AirAsia telah mencatatkan kerugian sejak dua tahun silam. (sumber : bisnis.com)

SSMS Genjot Produksi dan Penjualan di Pasar Ekspor

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) menggenjot penjualan crude palm oil (CPO) untuk pasar ekspor. SSMS mematok penjualan ekspor bisa mencapai 30% dari total penjualan di akhir tahun.
- Target porsi pendapatan ekspor terhadap total pendapatan tersebut memang tidak jauh berbeda dibandingkan dengan realisasi di tahun lalu. Tapi, SSMS menargetkan produksi CPO tahun ini bisa meningkat 10% dibandingkan tahun lalu.
- Negara tujuan ekspor SSMS saat ini antara lain adalah India dan Pakistan. Manajemen menyatakan dalam jangka pendek, belum akan membidik negara lain dan memilih fokus untuk kerjasama yang telah ada.
- SSMS yakin bisa meraih tambahan produksi CPO lantaran profil tanaman SSMS tengah memasuki masa produksi tinggi. Selain itu, cuaca yang cenderung bersahabat mendukung peningkatan produksi CPO.
- SSMS juga akan memperluas lahan perkebunan secara anorganik dengan jalan akuisisi lahan. SSMS saat ini tengah mengincar lahan di Kalimantan Tengah. Luas lahan tersebut mencapai 9.000 hektare (ha). (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.